

PEMBELAJARAN TEKS PERSUASI BERBASIS PENDEKATAN MIKiR PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI MUARO JAMBI

Adinda Valentina*, Imam Suwardi Wibowo, Priyanto

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi
Jl. Jambi No.KM. 15,Mendalo Darat, Jambi Luar Kota, Muaro Jambi, Jambi
Corresponding Author: adindavalentinaa@gmail.com

Article Information:

Posted: 19 Juni 2023; **Revised:** 04 Januari 2024; **Accepted:** 07 Januari 2024

DOI: 10.59562/indonesia.v5i1.48063



INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berada di bawah lisensi *Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*.

ISSN: 2722-2349 (cetak), ISSN: 2720-9377(daring)
<https://ojs.unm.ac.id/indonesia>

Abstract: This study aims to describe the learning of persuasive text material with the MIKiR approach of SMP Negeri 30 Muaro Jambi students. This type of research is a case study. The data sources for this research are Indonesian language teachers and students at SMP Negeri 30 Muaro Jambi. This research uses data collection techniques, namely: Research data analysis was carried out by grouping data, making memos, classifying data, and interpreting data. The results showed that in MIKiR, learning planning needs to be designed, namely learning scenarios, lesson plans, media, and teaching materials that are prepared by paying attention to the elements of experience, interaction, communication, and reflection. The implementation of MIKiR elements is not always in the same order because it can be done repeatedly, and assessment techniques using the 2013 curriculum include attitude assessment, knowledge assessment, and skills assessment.

Keywords: learning; persuasive text; MIKiR approach

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran pada materi teks persuasi dengan pendekatan MIKiR siswa SMP Negeri 30 Muaro Jambi. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Sumber data penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia dan siswa di SMP Negeri 30 Muaro Jambi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu: wawancara, observasi dan analisis dokumen. Analisis data penelitian dilakukan dengan mengelompokkan data, membuat memo, mengklasifikasikan data, dan menafsirkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada perencanaan pembelajaran MIKiR yang perlu di dirancang yaitu skenario pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, media, dan bahan ajar yang disusun dengan memperhatikan unsur mengalami, interaksi, komunikasi dan refleksi. Pelaksanaan unsur MIKiR tidak selalu dalam urutan yang sama karena dapat dilakukan secara berulang dan teknik penilaian menggunakan kurikulum 2013 meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

Kata kunci: pembelajaran; teks persuasi; pendekatan MIKiR

Materi pembelajaran bahasa Indonesia berupa teks dijelaskan juga bahwa pembelajaran bahasa Indonesia disekolah disajikan berbentuk teks, baik secara tulis maupun lisan (Putra et al.,2018). Teks dalam pendekatan berbasis genre tidak diartikan istilah umum sebagai tulisan artikel. Teks memiliki tujuan sosial oleh karena itu ada beberapa jenis teks sebagai tujuan sosial, yaitu

laporan, eksplanasi, eksposisi, deskripsi, prosedur, dan narasi (Kosasih, 2018). Adapun teks pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTS) adalah teks persuasi. Teks Persuasi merupakan salah satu kompetensi yang harus dicapai baik dari segi pengetahuan dan keterampilan (Fajarini et al., 2019).

Teks persuasi adalah teks yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang melakukan sesuatu yang dikehendaki oleh penulis (Lestari et al., 2020). Selanjutnya, Kosasih (2003) menyatakan bahwa teks persuasi adalah teks yang bertujuan untuk memengaruhi emosionalitas pembaca. Berdasarkan Permendikbud Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2018 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pembelajaran kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Maka pada kompetensi dasar (KD) teks persuasi dapat dirumuskan kompetensi pengetahuan yaitu 3.14 menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca dan kompetensi keterampilan 4.15 menyajikan Teks Persuasi (Saran, ajakan, arahan dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lainnya.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan kemampuan merancang perangkat pembelajaran berdasarkan dengan waktu dan kebutuhan peserta didik (Ningrum, 2022). Perangkat pembelajaran merupakan sudut pandang atau cara pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran (Irawan, 2023). Pendekatan belajar aktif berfokus kepada peserta didik dalam melakukan aktivitas pembelajaran. Pendekatan belajar aktif sekarang diusung kembali oleh Tanoto *Foundation* dengan menambah unsur MIKiR. Jika pendidik sudah dapat merancang pembelajaran berbasis MIKiR, maka pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan skenario pembelajaran MIKiR.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 disuguhkan pada peserta didik bertujuan untuk melatih peserta didik terampil berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasannya secara kreatif dan kritis. Pembelajaran Aktif MIKiR adalah pendekatan yang relevan sesuai dengan kurikulum 2013 menekankan pendekatan ilmiah atau *scientific approach* pada konteks pembelajaran namun dalam MIKiR ini lebih praktis. Suhandi et al (2021) menyatakan bahwa pendekatan MIKiR

yang merupakan akronim dari M (Mengalami), I (Interaksi), Ki (Komunikasi), R (Refleksi). Pada penelitian ini, peneliti akan mengkaji lebih dalam lagi mengenai proses pembelajaran aktif MIKiR siswa dalam menelaah teks persuasi sesuai struktur dengan memperhatikan ciri kaidah kebahasaan teks persuasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan Pembelajaran Aktif pendekatan MIKiR dalam KD 3.14 menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman dan budaya) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca pada materi teks persuasi yang diterapkan oleh guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 30 Muaro Jambi dengan melakukan penelitian yang berjudul "Pembelajaran Teks Persuasi Berbasis Pendekatan Mikir di Kelas VIII SMP Negeri 30 Muaro Jambi". Peneliti tertarik memilih pendekatan pembelajaran MIKiR dalam materi teks ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana proses guru dalam menerapkan Pembelajaran Aktif MIKiR mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pada tahap penilaian dalam mencapai indikator pembelajaran pada SMP Negeri 30 Muaro Jambi sebagai salah satu kemitraan Tanoto *Foundation*.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus dipilih karena peneliti mengamati kasus pada kehidupan nyata, berasal dari individu, dan kelompok yang dibatasi oleh waktu dan tempat sesuai dengan kondisi.

Sumber data adalah guru dan siswa yang berada di lingkungan sekolah. Sumber data peneliti meliputi: 1) dokumen terdiri dari RPP, Skenario pembelajaran, media pembelajaran dan bahan ajar MIKiR, 2) narasumber atau informan yaitu guru dan siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Muaro Jambi yang menerapkan pendekatan MIKiR, dan 3) peristiwa dan aktivitas yang secara rutin diambil

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari: wawancara, observasi, dan analisis dokumen berasal dari

catatan lapangan selama peneliti melakukan studi riset, dokumen yang dianalisis sesuai data dan sumber data yang telah ditetapkan peneliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian dilakukan dengan mengelompokkan data, membuat memo, mengklasifikasikan data, dan menafsirkan data.

HASIL

Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan perangkat pembelajaran yang disusun sebagai instrumen guru sebelum melaksanakan pembelajaran, perangkat pembelajaran terdiri dari silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, sumber belajar, lembar kerja peserta didik (LKPD), dan lembar penilaian. Rancangan pembelajaran bahasa Indonesia materi teks Persuasi berbasis MIKiR meliputi.

Skenario Pembelajaran MIKiR

Skenario pembelajaran MIKiR merupakan langkah-langkah pembelajaran yang dirancang guru dengan menerapkan unsur mengalami, interaksi, komunikasi dan refleksi. Skenario pembelajaran dilakukan agar kegiatan pembelajaran terselenggara sesuai dengan yang diinginkan memuat apa saja yang akan guru sampaikan di dalam kelas agar lebih menguasai kelas sehingga siswa tidak jenuh saat pembelajaran berlangsung. Di dalam skenario pembelajaran guru merancang pembelajaran untuk peserta didik dalam pelaksanaannya baik secara individu maupun berkelompok. Seperti yang dijelaskan oleh pendidik pada saat wawancara.

G,3a (1/3/2023) mengatakan bahwa “dalam skenario berisi urutan cerita yang akan guru sampaikan di kelas agar guru lebih menguasai kelas sehingga siswa tidak menjadi jenuh dan juga setiap langkah pembelajaran sudah di klarifikasi akan dilakukan individu atau berkelompok”

Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil analisis dokumen skenario yang dibuat guru G. Pada skenario terdapat juga KD 3.14 menelaah

struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) merupakan KD pengetahuan sehingga terdapat kegiatan yang dilakukan peserta didik untuk mencapai indikator pembelajaran. Berikut penjelasan pendidik tentang kegiatan peserta didik pada KD 3.14.

G, 4b (1/3/2023) menjelaskan bahwa “peserta didik diarahkan untuk dapat menyusun dan menentukan struktur teks persuasi secara tepat”.

Selaras dengan yang dijelaskan pendidik pada KD 3.14 menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi kegiatan yang dilakukan adalah menyusun dan menentukan struktur teks persuasi sesuai dengan analisis dokumen skenario pembelajaran yang tertera pada kegiatan inti peserta didik di arakan untuk menentukan struktur teks persuasi secara berkelompok dengan menyusun potongan teks persuasi. Kegiatan ini termasuk kedalam pendekatan MIKiR pada unsur mengalami.

Dalam merancang skenario pembelajaran MIKiR secara efektif pendidik harus menyesuaikan materi pembelajaran. Seperti yang dijelaskan oleh pendidik saat wawancara.

G, 5a (1/3/2023) “ merancang skenario pembelajaran harus melihat KD agar sesuai dengan materi yang akan di ajarkan, sehingga tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi(IPK) dapat tercapai, dan membuat langkah langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Dari ke tiga kegiatan itulah nanti terdapat pendekatan MIKiR”.

Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil analisis dokumen skenario pembelajaran terdapat tabel kegiatan terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, pengelolaan kelas, serta waktu pelaksanaan. Dalam ke tiga kegiatan tersebut pendekatan MIKiR unsur mengalami terdapat pada kegiatan peserta didik diarahkan untuk mengamati teks persuasi dengan judul Internet dan HAKI Secara

individu dan menyusun teks persuasi secara berkelompok sedangkan, untuk interaksi terdapat pada kegiatan peserta didik memberikan tanggapan pada teks yang sudah dibaca menanyakan mengenai LKPD dan juga pada saat bertukar gagasan dan ide saat memecahkan masalah dalam menyusun teks persuasi agar teks tersusun sesuai dengan tepat dan benar dan peserta didik saling mengecek hasil kerja secara bergantian.

Unsur komunikasi terjadi pada kegiatan saat peserta didik melaporkan hasil kerja secara lisan maupun tulisan, secara lisan dilakukan peserta didik dengan mempresentasikan hasil kerja dan menjelaskannya di depan kelas, sedangkan tulisan berupa hasil kerja yang telah dibuat berdasarkan LKPD. Unsur Refleksi terjadi pada kegiatan saat pendidik menanyakan perasaan peserta didik dan sejauh mana peserta didik dalam memahami teks apakah terdapat kendala sehingga dapat menjadi evaluasi. Unsur MIKiR dalam skenario pembelajaran terlaksana tidak selalu dalam urutan yang sama.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran MIKiR

Rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu kali pertemuan atau lebih, sama halnya dengan RPP MIKiR yang di rancang untuk satu kali pertemuan dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Seperti yang dijelaskan oleh pendidik sebagai berikut.

G, 7a (1/3/2023) menjelaskan bahwa “RPP MIKiR terdapat kegiatan pendahuluan, inti dan penutup sama halnya seperti RPP biasanya terdapat tujuan, hanya saja kita masukan sintak-sintak unsur MIKiR di dalamnya upaya mencapai KD tersebut”.

Menyusun RPP MIKiR tentunya haruslah sesuai dengan Permendikbud Ristek No 16 2020 berisi tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Hasil analisis dokumen RPP MIKiR yang dibuat oleh pendidik telah sesuai dengan Permendikbud yang mana didalamnya terdapat unsur MIKiR.

Dalam rancang RPP MIKiR pendidik juga memerlukan pengetahuan tentang tahap perkembangan peserta didik dari segi pengetahuan dan kemampuan siswa yaitu kemampuan kerja sama, materi, media, metode/ model dan juga penilaian agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal dan tujuan pembelajaran tercapai. Berikut penjelasan Pendidik saat wawancara.

G, 7a (1/3/2023) mengungkapkan “sebelum merancang RPP MIKiR kita juga perlu memperhatikan tahap perkembangan peserta didik agar materi, kemampuan kerja sama siswa, media, metode yang digunakan tepat dan penilaian yang sesuai supaya KD dan IPK dapat tercapai”.

Hasil analisis dokumen RPP terdapat komponen-komponen seperti materi teks persuasi dengan judul “Internet dan Haki dan Dampak Globalisasi” dan peserta didik diarahkan untuk menyusun potongan kertas teks persuasi yang masih acak di atas kertas karton serta penugasan LKPD dan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan yang juga terdapat dalam RPP MIKiR.

Pada RPP MIKiR yang dibuat guru pada KD 3.14 menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll), terdapat tiga kegiatan Pendahuluan, Inti, dan Penutup yang dirancang sesuai dengan sintak metode dan model pembelajaran dengan memasukan unsur MIKiR. Pada bagian Pendahuluan dijelaskan oleh pendidik dalam wawancara seperti berikut.

G, 8b (1/3/2023) mengungkapkan bahwa “kegiatan pertama pendahuluan pendidik mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran, apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran berikutnya”.

Kegiatan kedua yaitu Inti yang terdapat Sintak metode dan Model dengan memasukan unsur MIKiR seperti Mengalami, Interaksi, dan Komunikasi yang sesuai dengan KD 3.14

teks persuasi. Berikut penjelasan pendidik dalam wawancara.

G, 8b (1/3/2023) menjelaskan bahwa “dari ketiga kegiatan, unsur MIKiR dimasukkan pada kegiatan inti yaitu mengalami, Interaksi dan Komunikasi:.

Pernyataan tersebut sesuai hasil analisis dokumen RPP pada kegiatan Inti unsur MIKiR yaitu Mengalami terdapat sintak pendidik mengarahkan peserta didik untuk membaca, mengamati langsung teks dengan judul Internet dan HAKI, interaksi terdapat pada kegiatan peserta didik memberikan tanggapan pada teks yang sudah dibaca menanyakan mengenai LKPD dan juga pada saat bertukar gagasan dan ide saat memecahkan masalah dalam menyusun teks persuasi agar teks dengan judul Dampak Globalisasi tersusun dengan tepat dan benar dan peserta didik saling mengecek hasil kerja secara bergantian.

Kegiatan komunikasi terdapat pada sintaks saat hasil kerja siswa telah selesai dikerjakan sehingga saat pelaporan dilakukannya presentasi di depan kelas dengan peserta didik dari kelompok lain menyimak dan ada juga komunikasi tulisan. Seperti yang dijelaskan pendidik sebagai berikut.

G, 8b (1/3/2023) menjelaskan bahwa “unsur komunikasi terjadi saat hasil kerja selesai dan peserta didik memprestasiannya di kelas ini merupakan komunikasi lisan dan komunikasi tulisan yaitu saat peserta didik menjawab soal yang terdapat dalam LKPD”

Pada kegiatan terakhir yaitu penutup unsur MIKiR yang diterapkan yaitu Refleksi. Kegiatan Refleksi ini yaitu peserta didik memberikan umpan balik terhadap materi pembelajaran

Media Pembelajaran

Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi guru secara terencana sehingga peserta didik dapat belajar efektif dan efisien. Pendidik

menggunakan buku paket kurikulum 2013 dengan memanfaatkan materi teks persuasi yang terdapat dalam buku tersebut sebagai sumber utama pembelajaran dan sebab keterbatasan fasilitas sekolah dalam pengadaan proyektor sehingga media video jarang sekali digunakan oleh karena itu pendidik juga berinovasi dengan begunakan media teks yang berbentuk artikel. Seperti yang dijelaskan oleh pendidik dalam wawancara.

G, 9a (1/3/2023) menjelaskan bahwa “Pendidik harus pandai dalam merancang media pembelajaran tidak hanya inovatif dan kreatif tetapi juga dapat melihat kondisi fasilitas sekolah terlebih dahulu oleh karena itu kita menggunakan media buku paket dan media teks artikel yang sudah kita buat sendiri”.

Dalam hasil analisis dokumen dan observasi kegiatan yang dilakukan mengandung unsur mengalami dalam penerapan media pembelajaran ini pendidik lebih awal mengarahkan siswa untuk memahami teks persuasi dengan membaca pengertian teks, struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam buku paket kurikulum 2013. Setelah itu berulah peserta didik dipersilahkan untuk bertanya dari hasil membaca dan mengamati teks tersebut.

Kemudian di lanjutkan dengan penugasan secara berkelompok yaitu membaca potongan teks persuasi dengan judul Dampak Globalisasi dan menyusun potongan teks di atas karton sesuai dengan struktur teks persuasi yang benar dan tepat. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang memiliki unsur mengalami dan interaksi seperti yang di jelaskan oleh pendidik sebagai berikut.

G, 10a (1/3/2023) mengungkapkan “media teks artikel yang kita buat berupa potongan tadi diberikan kepada peserta didik sebagai penugasan secara berkelompok untuk dibaca dan susun disana dapat dilihat unsur mengalami dan interaksi yang terjadi”.

Dengan adanya media buku paket kurikulum dan teks artikel pendidik merancang pembelajaran MIKiR yang dapat menarik

perhatian kreatifitas dan keterampilan peserta didik meski dalam keterbatasan sekolah dalam pengadaan fasilitas seperti proyektor.

Bahan Ajar (LKPD)

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi efektif peserta didik dengan pendidik serta antara peserta didik itu sendiri. LKPD dirancang dengan memperhatikan KD dengan menampilkan teks yang akan dipelajari serta berisi informasi, pertanyaan atau perintah terhadap penugasan dan aktivitas apa yang akan dilakukan peserta didik seperti kegiatan melakukan diskusi untuk menyelidiki, menemukan dan memecahkan masalah terhadap teks telah diberikan oleh pendidik yang akan dikerjakan secara berkelompok. Berikut penjelasan pendidik saat wawancara.

G, 11a (1/3/2023) mengungkapkan “LKPD di rancang harus sejalan dengan KD sehingga KD menjadi bagian sangat penting, di dalam LKPD ini berisi informasi langkah- langkah secara sistematis dalam mengerjakan tugas kelompok”.

Pernyataan tersebut sesuai dengan analisis dokumen RPP dimana terdapat kegiatan peserta didik secara berkelompok menanyakan dan berdiskusi mengenai LKPD.

Pelaksanaan Pembelajaran Pendekatan MIKiR pada teks Persuasi

Pelaksanaan pembelajaran pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 30 Muaro Jambi terdapat 28 peserta didik yang dilaksanakan pada 1 kali pertemuan untuk mencapai KD 3.14 Menelaah Struktur dan Kebahasaan teks persuasi pada indikator pencapaian Kompetensi 3.14.1 Menelaah struktur teks persuasi “Dampak Globalisasi”. Adapun Langkah-langkah kegiatan pembelajaran berbasis MIKiR sebagai berikut.

Hasil dari analisis dokumen skenario dan RPP dan hasil pengamatan Observasi pada kegiatan awal atau kegiatan pendahuluan pada proses pembelajaran MIKiR pendidik

melakukan kegiatan seperti peserta didik mengucapkan salam, peserta didik berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing, pendidik mengecek kehadiran peserta didik, pendidik bertanya materi pada pertemuan sebelumnya yang akan di kaitkan pada materi selanjutnya untuk mengstimulus siswa, peserta didik diberikan apersepsi dan motivasi kemudian pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai sesuai KD. Selanjutnya, kegiatan masuk pada kegiatan Inti.

Pada kegiatan inti menggunakan Pendekatan MIKiR memiliki unsur mengalami dengan peserta didik diarahkan oleh pendidik untuk mencari informasi dengan kegiatan mengamati teks persuasi dengan judul “Internet dan HAKI”, pendidik meminta peserta didik untuk memberikan tanggapan terhadap teks, kemudian bersama-sama pendidik dan peserta didik menentukan struktur tekspersuasi tadi sebagai pemahaman awal peserta didik dalam memahami materi. Pendidik pada kegiatan ini mengajukan pertanyaan dan merespon peserta didik, dan memperhatikan semua peserta didik. Seperti yang di jelaskan oleh pendidik dalam wawancara.

G, 12b (1/3/2023) mengungkapkan “saat peserta didik melakukan kegiatan mengamati teks persuasi, peran pendidik di sini mengorek informasi apa yang di peroleh peserta didik dengan mengajukan pertanyaan pancingan dan memperhatikan peserta didik memastikan peserta didik memahami dan mencatat hasil informasi”.

Pada tanggal 6 maret 2023 kegiatan inti di laksanakan, pendidik membagi kelompok yang mana satu kelompok terdiri dari 4 orang dan terdapat 5 kelompok. Peserta didik secara berkelompok menerima teks persuasi berjudul “Dampak Globalisasi” yang nantinya akan di susun. Namun, sebelumnya peserta didik membaca langkah-langkah kegiatan yang harus mereka lakukan yang tertera di LKPD serta peserta didik dipersilakan untuk bertanya mengenai LKPD yang telah dibagikan. Hal ini sesuai dengan penjelasan siswa saat wawancara.

P, b (6/3/23) “saat berdiskusi kelompok diperbolehkan bertanya terlebih dahulu jika terdapat hal yang belum di pahami”

Hal tersebut sesuai dengan dokumen lembar observasi kegiatan MIKiR bahwa kegiatan berdiskusi dan bertanya dilakukan selama proses pembelajaran sebelum melakukan kegiatan menempel potongan kertas teks persuasi. Pada inti kegiatan pembelajaran teks deskripsi peserta diarahkan terlebih dahulu untuk membaca teks dan juga LKPD yang diberikan. Setelah peserta didik memahami teks persuasi dan juga langkah-langkah kerja barulah peserta didik menempelkan potongan kertas di atas karton yang telah di sediakan oleh pendidik. Peran pendidik dalam kegiatan ini yaitu mengamati dan mendampingi peserta didik. Kegiatan tersebut di jelaskan oleh pendidik sebagai berikut.

G, 12b (1/3/23) menjelaskan “saat peseta didik mengerjakan tugas kelompok pendidik mengamati dan mendampingi agar peserta didik tetap kondusif dan juga memastikan semua anggota kelompok aktif”

Setelah peserta didik selesai mengerjakan tugas kelompok secara acak kelompok bergantian untuk menampilkan hasil kerjanya di depan kelas dengan menjelaskan bagian-bagian teks persuasi sesuai struktur yang telah mereka susun berserta alasannya. Seperti yang di jelaskan pendidik saat wawancara.

G, 12b (13/3/23) mengungkapkan “setelah semua selesai mengerjakan maka kegiatan mendemonstrasikan atau mempresentasikan hasil kerja dengan peserta didik yang lain menyimak dan memberi tanggapan bila perlu”.

Hal tersebut sesuai dengan analisis dokumen skenario, RPP MIKiR, dan lembar observasi. Pada kegiatan ini mengandung unsur komunikasi dalam pembelajaran MIKiR yang terdapat proses mendemostrasikan atau mempresentasikan hasil kerja di depan kelas.

Pada kegiatan penutup yang di lakukan pendidik terdapat unsur refleksi dalam pembelajaran MIKiR. Unsur Refleksi ini yaitu

peserta didik memberikan umpan balik di harapkan mampu menyimpulkan hasil pembelajaran serta mengevaluasi pembelajaran bersama pendidik. Pendidik terlebih dahulu memberikan pertanyaan pancingan serta menanyakan perasaan peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran. Seperti yang dijelaskan pendidik sebagai berikut.

G, 13b (1/3/23) mengungkapkan “ pada bagian penutup terdapat kegiatan refleksi pendidik bertanya kembali mengenai materi hari ini apa saja yang di dapat dan menanyakan perasaan peserta didik apakah ada materi yang belum di pahami ataupun perasaan kesulitan dan lainnya”.

Hal ini sesuai dengan hasil obsevasi dimana kegiatan penutup pendidik bertanya tentang materi pembelajaran apa saja yang didapat pada hari ini. Selanjutnya, penilaian pembelajaran mencakup penilaian terhadap proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Penilaian dilakukan secara terpadu untuk mengungkapkan seluruh aspek kemampuan peserta didik, terdapat tiga aspek yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan dan aspek sikap. Hal ini juga di jelaskan oleh guru saat wawancara dan yang tertera pada dokumen RPP sebagai berikut.

G, 14c (1/3/23), menjelaskan “Sesuai kurikulum yang kita gunakan kurikulum 2013 terdapat 3 aspek penilain, yaitu aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan”.

PEMBAHASAN

Skenario pembelajaran MIKiR yang disusun oleh pendidik secara efektif dan sesuai dengan materi teks persuasi pada kurikulum 2013 KD 3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan dan aktual. Menurut Pernantah (2019) skenario pembelajaran akan menjadi acuan proses di dalam kelas agar belajar sesuai dengan perencanaan. Unsur MIKiR terdapat pada kegiatan inti pada pembelajaran teks persuasi. Pada kegiatan inti unsur MIKiR tidak

selalu secara berurutan dalam pelaksanaannya dan terdapat kegiatan yang dilakukan secara berulang. Unsur pembelajaran MIKiR tidak dibatasi pada urutan. Dari masing-masing unsur bisa saja terjadi beberap kali bahkan bisa hadir bersamaan (Saragih, 2022).

Pada kegiatan inti unsur MIKiR yang di masukkan yaitu mengalami. Dilihat dari kegiatan yang terdapat pada skenario yang di rancang pendidik, peserta didik diarahkan untuk membaca teks persuasi terlebih dahulu.. Dalam RPP MIKiR menggunakan model *discovery learning*, Astuti (2018) mengungkapkan kegiatan yang ada di model *discovery learning* ini dapat membantu meningkatkan kemampuan memahami makna yang terdapat dalam bacaan. Dengan demikian, materi yang dipelajari lebih lama membekas karena siswa juga dilibatkan.

Kegiatan selanjutnya mengandung unsur Interaksi yang dilihat dari kegiatan peserta didik berdiskusi sesama teman kelompok untuk menyelesaikan LKPD yang berisi arahan teks yang akan dipelajari serta berisi informasi, pertanyaan atau perintah terhadap penugasan dan aktivitas apa yang akan di lakukan peserta didik. Dalam Modul I Tanoto Foundation SMP dan MTS (2018) LK memiliki 2 komponen/struktur: 1) informasi/konteks persoalan dan 2) pernyataan/perintah.

Pada kegiatan inti juga terdapat unsur komunikasi berupa pelaporan hasil kerja yang dilakukan secara lisan yaitu mempresentasikan dan tulisan berupa hasil kerja yang di tulis dalam LKPD. Terakhir yaitu unsur refleksi, peserta didik memberikan umpan balik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Purnamawati (2021) bahwa kegiatan komunikasi dilakukan dengan mendemonstrasikan hasil kerja yang dilakukan kelompok, mengemukakan pendapat, presentasi laporan dan memajang hasil kerja, sedangkan kegiatan refleksi dilakukan dengan pemaknaan, penjelasan dan penyimpulan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang telah di laksanakan.

Komponen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) MIKiR sesuai pada panduan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sekolah menengah pertama Permendikbud No 22 tahun 2016 berdasarkan kurikulum 2013, hanya saja pada langkah-langkah pembelajaran dirancang sesuai aktivitas dan kegiatan unsur MIKiR.

Komponen RPP MIKiR yang dirancang meliputi: 1) Identitas sekolah, 2) mata pelajaran, 3) KD dan tujuan pembelajaran 4) langkah-langkah kegiatan pembelajaran sesuai dengan rancangan skenario yang memiliki unsur MIKiR dan telah disesuaikan sintak dan model pembelajaran yang digunakan pendidik, 5) Penilaian yang dilakukan sesuai kurikulum 2013 yaitu penilaian dari tiga aspek yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. RPP yang dirancang oleh pendidik secara aktual, konseptual, dan kontekstual dari kegiatan pembelajaran dan penilaian pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran meliputi tiga kegiatan yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan pendidik mengkoordinasi kelas dan memberikan apersepsi sebelum memasuki materi pembelajaran. Hanik et al., U (2018) Pemberian apersepsi pada proses pembelajaran menandakan kesiapan belajar peserta didik. Pembelajaran materi teks persuasi KD 3.14 tentang menelaah struktur dan kaidah memasukan unsur MIKiR pada kegiatan Inti dan Penutup.

Dalam unsur mengamati kegiatan yang dilakukan peserta didik sesuai arahan membentuk kelompok, mendapatkan media teks dan juga LKPD untuk dibaca dan dikerjakan secara berkelompok. Terdapat beberapa media yang dapat digunakan pendidik seperti slide presentasi, video pembelajaran dan teks (analisis teks). Layaliya et al., (2021) menggolongkan media menjadi media visual (misalnya media cetakan, media panjang, media grafis), audio (misalnya media rekaman), dan audio-visual (misalnya media video dan film). Media pembelajaran dipilih sesuai dengan gaya belajar siswa, tujuan pembelajaran serta memperhatikan faktor eksternal.

Unsur Interaksi terlaksana ketika peserta didik berdiskusi antar sesama anggota kelompok dan Tanya jawab ketika mengerjakan potongan kertas di atas karton yang telah di sediakan oleh pendidik. Peran pendidik dalam kegiatan ini yaitu mengamati dan mendampingi peserta didik. Unsur Komunikasi kegiatan peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil kerja di depan kelas dan kelompok lain menyimak dan memberikan tanggapan berupa pertanyaan

atau kesamaan atau perbedaan hasil kerja. Unsur Refleksi peserta didik memberikan umpan balik menjawab pertanyaan pendidik tentang perasaan dan materi apa saja yang didapatkan peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran. Hasil temuan tersebut juga sesuai dengan penelitian Trikandi et al (2022) bahwa unsur refleksi seperti memberikan rangkuman pembelajaran.

Penilaian pembelajaran bahasa Indonesia materi teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Muaro Jambi dilakukan secara terpadu untuk mengungkapkan seluruh aspek kemampuan peserta didik, terdapat tiga aspek yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan dan aspek sikap. Hasil penelitian tersebut juga sesuai dengan penelitian Hafidhoh & Rifa'i bahwa teknik penilaian kurikulum 2013 meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Ketiga aspek penilaian dilakukan secaraimbang tidak meniti beratkan pada salah satu aspek.

REFERENSI

- Astuti, N. F. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Persuasi Menggunakan Model *Discovery Learning* pada Siswa Kelas VIII SMP N 2 Kalasan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra - SI*, 7(6).
- Fajarini, I., Gafari, M. O. F., & Adisaputera, A. (2019). The Developmment of the Assessment's Instrument Based on Higher Order Thinking Skills To Measure Dimension of Persuasive Text Skills on Students Of Class VIII in Junior High School Muhammadiyah 7 Medan. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(2), 175-186.
- Hafidhoh, N., & Rifa'I, M. R., . (2021). Karakteristik Penilaian Pembelajaran pada Kurikulum 2013 di MI. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 4(1).
- Hanik, U., Wulan, N., & Mutmainah. (2018). Apersepsi dalam Pembelajaran Kaitannya dengan Kesiapan dan Hasil Belajar. *eduMATH: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2).
- Irawan, C. M. (2023). Kurikulum Merdeka dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran sebagai Solusi Menjawab Tantangan Sosial dan Keterampilan Abad-21. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Non Formal* (Vol. 1).
- Kosasih. (2003). *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Kosasih, E. (2018). Pendekatan Berbasis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia I Unimed-2018* (Vol. 1, pp. 11-20). FBS Unimed Press.
- Layaliya, N. F., Haryadi, & Setyaningsih, N. H., 2021. Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (Studi pustaka). *METALINGUA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6 (2).

SIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran teks persuasi berbasis MIKiR meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian atau evaluasi.. Pembelajaran teks persuasi berbasis pendekatan MIKiR menitikberatkan kepada peserta didik agar lebih aktif, kolaboratif, interaktif dan komunikatif dengan pendekatan MIKiR pendidik hanya bertindak sebagai fasilitator atau sebagai pemandu saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan menerapkan semua unsur seperti unsur mengalami peserta didik lebih aktif mencari tahu sehingga pemahaman materi akan lebih mantap, unsur interaksi dapat mendorong peserta didik aktif dalam mengungkapkan ide dan gagasan, unsur komunikasi membuat peserta didik lebih berani menyampakain gagasan atau unjuk diri, dan unsur refleksi peserta didik dapat menyimpulkan pembelajaran merupakan tanda peserta didik memahami materi dengan baik. Pelaksanaan unsur MIKiR tidak selalu dalam urutan yang sama karena dapat dilakukan secara berulang.

- Lestari, D., Syambasril, S., & Syahrani, A. (2020). Kemampuan Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sayan Kabupaten Melawi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(11).
- Ningrum, A. S. (2022). Pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar (metode belajar). *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 166-177.
- Pernantah, P.S. (2019). Desain Skenario Pembelajaran Aktif Dengan Metode "Mikir" Pada Mata Kuliah Pendidikan IPS. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1(2).
- Purnamawati, H. 2021. Mengembangkan Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi Melalui Pembelajaran Aktif dengan Pendekatan MIKiR. *Jurnal Ilmiah Universitas Batang Hari*, 21(2).
- Putra, R. P., Samhati, S., & Hilal, I. 2018. Pembelajaran Menulis Teks persuasi Pada Siswa Kelas VII SMP N 7 Bandar Lampung. *Jurnal Kata Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*, 6 (2).
- Saragih, N. (2022). Penggunaan Metode Mikir (Mengalami, Interaksi, Komunikasi, Refleksi) Dalam Pembelajaran Bahasa. *Skylandsea Profesional: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Teknologi*, 2(2).
- Suhandi, A., Pamela, I. S., Mubarak, M. A., Amri, K., & Oktavia, A. (2021). The Validation of the development of MIKiR-based Learners' Worksheets on the Theme "Always Saving Energy" among the Fourth Graders of Elementary School. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 71-84.
- Trikandi, S., Wibowo, I. S., & Prinyanto. (2022). Pembelajaran Teks Deskripsi Berbasis Pendekatan MIKiR pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Muaro Jambi. *Jurnal Bindo Sastra*, 6 (1).